

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

*Audit report lag* adalah lamanya hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit laporan keuangan perusahaan setelah tanggal penutupan pembukuan perusahaan (Carslaw, et al 1991). Dalam sistem keuangan audit sangat diperlukan untuk memastikan keakuratan dan transparansi laporan keuangan yang akan dipublikasikan. Pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan diakui oleh berbagai pihak yang berkepentingan karena hal ini bukan hanya berpengaruh pada nilai dan kualitas laporan keuangan, tetapi juga membawa reaksi yang negatif dari pasar, sanksi dan menyebabkan reputasi auditor yang bisa saja jatuh akibat terlalu lamanya seorang auditor mengeluarkan laporan keuangan yang telah diauditnya sehingga para pemakai laporan keuangan ragu akan kualitas informasi yang dipublikasikan (Khoufi, et al 2018).

Laporan keuangan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh karakteristik auditor. Salah satunya adalah spesialisasi industri auditor. Beberapa penelitian mengatakan bahwa Auditor spesialis memiliki lebih banyak pengetahuan tentang industri tertentu dari pada auditor non-industri. kondisi keuangan dan kompleksitas operasi di audit oleh spesialis industri auditor menjadi lebih berkualitas dan efektivitas untuk menentukan keandalan dan penilaian atas laporan keuangan klien. untuk mengidentifikasi kesalahan yang sering dibuat oleh klien dalam industri, maka

auditor yang berspesialisasi dalam industri cenderung melakukan lebih sedikit kesalahan daripada auditor non-spesialis (Fanani,2020).

Pada masa covid-19 berdampak juga terhadap kelangsungan hidup entitas usaha. Perubahan yang terjadi memberikan dampak kepada akuntan publik terutama kepada auditor, dalam keadaan covid-19 auditor harus menjaga kualitas audit dengan meningkatkan sikap skeptisme profesional karena tingkat ketidakpastian yang tinggi disebabkan oleh covid-19 sebagai dampak memburuknya kondisi ekonomi semakin memberikan tanggungjawab yang berat kepada auditor. Di tengah kondisi covid-19 auditor dapat melakukan pelaksanaan audit dengan menggunakan metode audit jarak jauh untuk menyesuaikan kebijakan pemerintah dalam mencegah penularan covid-19 semakin meluas. Auditor yang melakukan audit jarak jauh pasti membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan auditnya, sehingga mempengaruhi penentuan waktu pelaporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mempunyai peraturan Apabila Perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian pelaporan akan dikenakan sanksi tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.0000. Meskipun peraturan OJK telah menetapkan batas waktu penyampaian pelaporan keuangan dan telah memberikan sanksi kepada perusahaan emiten yang terlambat melaporkan laporan auditan, akan tetapi masih banyak perusahaan yang setiap tahunnya masih terlambat menyampaikan laporan keuangan. Masalah mengenai tingkat kedisiplinan emiten berkaitan dengan rentang waktu auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Pada masa pandemik covid-19 beberapa perusahaan manufaktur mengalami peningkatan kinerja antara lain perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment, perusahaan manufaktur sektor kimia dan farmasi, perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan, perusahaan manufaktur sektor pakan ternak dan perusahaan manufaktur sektor elektronika. Sementara, ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan manufaktur sektor logam, perusahaan manufaktur sektor keramik porselin dan kaca, perusahaan manufaktur sektor semen, perusahaan manufaktur sektor kayu dan pengelolannya, perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, perusahaan manufaktur sektor mesin dan alat berat, perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen, perusahaan manufaktur sektor kabel.

Beberapa penelitian terdahulu telah banyak yg menguji pengaruh kondisi keuangan terhadap *audit report lag* (Abdillah, et.al. 2019). Hasilnya masih belum konsisten, sebagian menyatakan hasil positif signifikan dan yang lain negatif signifikan. Beberapa peneliti terdahulu yang menguji pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit report lag* melaporkan hasil yang beragam pula (Ningsih, et.al.2015). Penelitian terdahulu yang melakukan pengujian pengaruh variable kondisi keuangan dan kompleksitas operasi terhadap *audit report lag* tanpa membedakan objek penelitian berdasarkan kompetensi auditor yang mengaudit laporan keuangannya. Namun, penelitian ini ingin menguji pengaruh kondisi keuangan perusahaan dan kompleksitas operasi terhadap *audit report lag* dengan mengelompokkan objek

penelitian berdasarkan tingkat kompetensi auditor yang diwakili oleh variabel spesialisasi industri auditor.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya ketidakconsistenan hasil dari penelitian terdahulu mengenai variabel – variabel yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kondisi Keuangan dan Kompleksitas Akuntansi Terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variable Moderasi**”

## **1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan antara Kondisi Keuangan terhadap *audit report lag*.
2. Mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan antara Kompleksitas operasi terhadap *audit report lag*.
3. Mengidentifikasi Apakah Spesialis industri audit Pengaruh kondisi keuangan terhadap *audit report lag*.
4. Mengidentifikasi Apakah Spesialis industri audit Pengaruh kompleksitas akuntansi terhadap *audit report lag*.

### **1.2.2 Pembatasan masalah**

Pembatasan masalah sangatlah diperlukan dalam penelitian, agar ruang diskusi masalah tidak melebar dan masalah dapat dikaji secara keseluruhan. Hal ini sangat penting agar masalah luas yang dikaji dapat dengan tepat, karena jika pembahasan masalah sangat luas, maka solusinya menjadi tidak terpusat pada masalah tersebut. Dalam penelitian ini dibatasi perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan laporan keuangan pada periode tahun 2018 – 2022.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah Spesialis industri audit memoderasi pengaruh kondisi keuangan terhadap *audit report lag*?
4. Apakah Spesialis industri audit memoderasi pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit report lag*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kondisi keuangan dan kompleksitas operasi terhadap *audit report lag* dengan spesialisasi industri auditor sebagai variable moderasi (Studi Kasus pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022). Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kondisi keuangan terhadap *audit report lag*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit report lag*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh kondisi keuangan terhadap *audit report lag*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit report lag*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan tentang pengaruh kondisi keuangan dan kompleksitas operasi terhadap *audit report lag* dengan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi. sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

2. **Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi yang membutuhkan serta dapat menjadi landasan untuk penelitian dan karya ilmiah tentang

pengaruh kondisi keuangan dan kompelsitas operasi terhadap *audit report lag* dengan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang lainnya.

